

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Penyebaran pandemi virus penyebaran *Corona Virus Disease* yang selanjutnya disebut covid-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Proses pembelajaran sebagai gantinya dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa, sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19 menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 menyebutkan guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah.

Guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, Google Kelas, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Guru harus memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Perubahan sistem pembelajaran yang dilakukan dari sebelumnya pembelajaran secara tatap muka langsung kemudian diganti menjadi pembelajaran jarak jauh (pjj) ini tentu saja membutuhkan kompetensi guru yang baik. Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Undang-undang Guru dan Dosen No.14/2005 Pasal 10 ayat 1 Dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 pasal 28 ayat 3). Masing-masing kompetensi ini sangat berpengaruh kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini juga akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hasil dari kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang mendidik, namun untuk mencapai kemampuan itu seorang pendidik harus memahami karakteristik

peserta didik, karakteristik materi yang diajarkan dan juga filosofi pendidikan yang dilaksanakan (Mulyasa, 15: 2013).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman tentang siswa meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak (Syahrial, dkk 231-234). Guru harus dapat mendidik siswa sehingga perlu memiliki seperangkat ilmu tentang cara mendidik siswa. Pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru, khususnya guru sekolah dasar karena akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa.

Penguasaan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru idealnya memiliki keempat kompetensi tersebut secara holistik (menyeluruh) yang tercermin pada penampilan dan kinerjanya sebagai seorang pendidik, sehingga yang bersangkutan layak disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Kompetensi pedagogik dimaksudkan bahwa seorang guru harus memiliki kecakapan, ketrampilan, dan seni, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Kompetensi pedagogik inilah yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik ini mengharuskan seorang guru menguasai karakteristik peserta didik, menguasai prinsip dan teori dasar pembelajaran, faham tentang pengembangan kurikulum, dan rapi dalam urusan administrasi kelas, selain itu seorang guru harus bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran

yang bervariasi serta dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, selain juga mampu memanfaatkan teknologi informasi.

Penguasaan kompetensi pedagogik guru pada dasarnya sangat diperlukan agar dapat membimbing anak, seperti bagaimana sebaiknya guru berhadapan dengan anak, mendidik anak, dan memiliki prioritas tujuan yang sesuai amanat nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. SD Negeri Adirejakulon Cilacap dipilih sebagai latar penelitian ini karena sekolah tersebut telah berhasil mengelola pembelajaran yang cukup baik di masa pandemi covid 19 dilihat dari 8 aspek kompetensi pedagogik guru yang dikutip dari Penilaian Kinerja Guru (PKG) : Menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum , kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik , komunikasi dengan peserta didik , penilaian dan evaluasi . Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang tersusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Adirejakulon Cilacap?
2. Apa saja kendala yang di hadapi guru ketika melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Adirejakulon Cilacap?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Adirejakulon Cilacap?
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid-19 di SD Negeri Adirejakulon Cilacap?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru di sekolah dasar, secara tidak langsung dapat memberi kontribusi pada hasil belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penelitian yang dilakukan tentang penguasaan kompetensi pedagogik guru di segala kondisi.
- b. Bagi guru, menjadi koreksi terhadap kinerjanya selama ini, terkait dengan bidang pengajaran.
- c. Bagi Siswa, dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar terutama di bidang akaemik